BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi/literatur, dan pengolahan data, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi rantai pasok jagung di Kabupaten Gorontalo berlangsung dari petani yang masing-masing dari tiga kecamatan termasuk dalam kelompok tani, yaitu di Kecamatan Tibawa di Desa Datahu dengan kelompok tani yang bernama "Damai Sejahtera", Kecamatan Pulubala di Desa Pulubala dengan kelompok tani yang bernama "Itilea Satu", dan Kecamatan Bongomeme di Desa Kaliyoso dengan kelompok tani yang bernama "Sinar Raya", petani jagung yang terdapat di tiga kecamatan ini menjual jagung ke gudang PT. HARIM. Kemudian dari gudang PT. Harim jagung diantarpulaukan dan di ekspor untuk dijadikan bahan baku pakan ternak.
2. Hasil analisis dengan metode AHP menunjukkan alternatif terbaik diperoleh menggunakan kadar air 15% dengan tolak ukur pencapaian kinerja sebesar 68,1% yang termasuk kategori *advantage* atau kinerjanya baik.
3. Peramalan permintaan jagung untuk lima tahun berikutnya pada rantai pasok jagung mengalami kenaikan jumlah permintaan dari tahun ke tahun.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki kondisi rantai pasok jagung di Kabupaten Gorontalo dibutuhkan peran pemerintah. Sangat disayangkan apabila potensi yang dimiliki petani ini tidak didukung oleh pemerintah, khususnya petani jagung, yang kerap merasakan kekurangan modal usaha dan belum sama sekali disentuh oleh

bantuan modal dari luar kecuali petani jagung yang sudah bermitra dengan pihak PT. Harim.

2. Pengembangan rantai pasok dapat tercapai apabila pengawasan ketat dalam upaya peningkatan produksi jagung. Diharapkan kebijakan pemerintah saat ini dilakukan untuk peningkatan produksi antara lain program penyiapan saprodi jagung, pembukaan lahan untuk tanaman jagung, adanya benih jagung murah, subsidi pupuk di masing-masing daerah, serta pengadaan peralatan pertanian di masing-masing daerah agar kualitas jagung yang dihasilkan bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Adinata, Ryan Candra. 2013. Analisis Kinerja Manajemen Rantai Pasokan Berbasis *Balanced Scorecard* (Studi pada PT. Misaja Mitra – Pati, Jawa Tengah). *Skripsi*. Semarang.

Asmarantaka RW. 2012. *Pemasaran Agribisnis* (Agrimarketing). Bogor (ID): Departemen Agribisnis FEM-IPB.

Astuti, R. 2012. Pengembangan Rantai Pasok Buah Manggis Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Disertasi* tidak dipublikasikan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Biro Pusat Statistik. 2012. Statistik Pertanian Indonesia. Biro Pusat Statistik. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2017. Gorontalo.

Budiman, Chrisna. 2015. Identifikasi Desai Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado. *Jurnal* EMBA, Vol. 3 No. 2, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.

Budiono, Rahmad. 2016. Manajemen Rantai Pasokan Jagung Asalan Pada Cv Amin Di Lampung Tengah. *Jurnal*. Spektrum Industri, 2016, Vol. 14, No. 2, 109 – 230. Lampung.

Christhoper, Martin. 2011. Logistics and Supply Chain Management Fourth Edition. London. Prentice Hall.

Chopra S and P Meindl. 2014. Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson Prentice Hall. United State of America.

Dilana, A I 2013. Pemasaran dan Nilai Tambah Biji Kakao di KabupatenMadiun, Jawa Timur. *Tesis*. Bogor (ID) : IPB.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo. 2017. Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Januari s/d Desember Tahun 2017. Gorontalo. *Laporan* Kinerja Dinas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo.

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian. 2016. *Petunjuk Teknis Gerakan Pengembangan Jagung Hibrida*. Kementerian Jakarta. Jakarta

Fajar, Arifianto. 2014. Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal* Nominal Vol. III No. 2. Yogyakarta.

Farid, M dan Maulida Lestari. 2015. Potret Jagung Indonesia: Menuju Swasembada Tahun 2017. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan *Leaflet.* Jakarta.

Furqon, Chairul. 2014. Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasok Agribisnis Buah Stroberi Di Kabupaten Bandung. *Jurnal* IMAGE Vol. 3 No. 2. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Heizer, Jay dan Barry Render. 2011. *Manejemen Operasi* (Buku 2 Edisi 9). Salemba Empat, Jakarta.

Heizer, Jay dan Barry Render, 2015. *Manajemen Operasi* (Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok, Edisi 11. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Heizer, Jay dan Barry Render, 2017. *Manajemen Operasi* (Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok, Edisi 11. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kurniawan, Rizal Dwi. 2014. Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Komoditas Cabai Merah Besar Di Kabupaten Jember. *Jurnal*. Berkala Ilmiah Pertanian.

Lihawa, Mohammad. 2012. Program Agropolitan Berbasis Komoditi Jagung di Provinsi Gorontalo. *Jurnal*. Gorontalo.

Marimin, Maghfiroh. 2013. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.

Marimin et al. 2013. *Teknik dan Analisis Pengambilan Keputusan Fuzzy Dalam Manajemen Rantai Pasok*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.

Marimin, Muhammad, A.D., Machfud, Muhammad, P.I.F.P., Bangkit, W. 2014. Value Chain Analysis for Green Productivity Improvement in the Natural Rubber Supply Chain. *Jurnal* of Clenaer Production 85, pp. 201-2011.

Neves M, Trombinb V G, dan Kalakic R B. 2013. Competitiveness of the Orange Juice Chain in Brazil. International Food and Agribusiness Management ReviewVolume 16,(4). Sau-Paulo (Brazil).

Piri S D, dan Jorie R J. 2016. Analisa Rantai Pasokan Produk Turunan Kelapa (Studi Pada PT. Royal Coconut Minahasa Utara). *Jurnal*. EMBA, Vol. 4 No. 2 Juni 2016, Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Qhoirunisa A. 2014. Rantai Pasok Padi di Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Tesis*. Bogor : IPB

Rahmawaty, Amelia. 2015. Strategi Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Kluster Agro Kabupaten Bogor. *Jurnal* IPB. Bogor.

Ramadhan, Syamsu. 2014. Kinerja Manajemen Rantai Pasokan Agroindustri Emping Jagung. *Jurnal* Habitat Vol. XXV, No. 3, Universitas Brawijaya, Malang.

Slamet, A.D., Marimin, Yandra A, dan Faqih U. 2012. Studi Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Sayuran Dataran Tinggi di Jawa Barat. *Jurnal* Agritech, Vol. 31, No. 1, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Subroto, Anggun Maria. 2015. Evaluasi Kinerja Supply Chain Manajemen Pada Produksi Beras Di Desa Panasen Kecamatan Kakas. *Jurnal* EMBA, Vol. 3 No. 1, Universitas Sam ratulangi Manado, Manado.

Sukenda dan Afrizone.Z.P. 2011. *Sistem Pendukung Keputusan untuk Memilih Kenderaan Bekas dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Penerbit Teknik Informatika Universitas Widyatama.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Zubachtiroddin, Pabbage MS, dan Subandi. 2007. *Wilayah Produksi dan Potensi Pengembangan Jagung*. Dalam Jagung Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Litbang Pertanian, Puslitbangtan, Hal 462−473